

**PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SDN 13 SOJOL KECAMATAN SOJOL KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memproleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama palu*

**Oleh
MOH. ARIF
NIM: 20.1.20.0001**

**PRODI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala" benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Sigi, 05 Februari 2025 M
06 Syaban 1446 H

Penulis




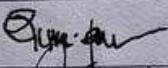



Moh. Arif
Nim: 20.1.20.0001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Moh. Arif NIM 201200001 dengan judul "Peran Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala" yang telah diuji dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, pada tanggal 04 Februari 2025 bertepatan dengan tanggal 05 Syaban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Tadris IPS dengan berbagai perbaikan.

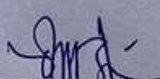
Palu, 05 Februari 2025 M
06 Syaban 1446 H

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Mudaimin, S.Ud., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Rahmadiani, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.	
Pembimbing II	Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19731231 200501 1 070

Ketua
Prodi Tadris Ilmu pengetahuan
Sosial


Riska Elfira, S.Pd., M.Pd.
NIP.1990 0506201903 2 011

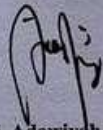
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Peran Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala" oleh mahasiswa atas nama Moh Arif, NIM: 20.1.20.0001. Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

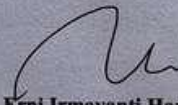
Sigi, 05 Februari 2025 M
06 Syaban 1446 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 196903081998032001



Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd
NIP. 199206062018012003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan baik, meskipun banyak halangan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat-sahabatnya hingga umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis telah melalui perjalanan yang panjang sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berusaha untuk menyelesaikan sebaik mungkin. Penulis juga menyadari bahwa tanpa dorongan, semangat, serta motivasi yang bersifat moral maupun material dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan sampai saat ini.

Allah SWT. Atas segala nikmat dan Rahmat serta karunia pertolongannya selama penulis menyusun skripsi ini dan Nabi Muhammad saw. Yang telah menjadi contoh sekaligus panutan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Mustapa dan Ibunda tercinta Biduri yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Keluarga besar yang membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pemimpin, yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam menyelesaikan studi di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Wakil Dekan I Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag, dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Riska Elfira, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu dan mengarahkan proses pelaksanaan skripsi.
5. Bapak Mudaimin, S.Ud., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu dan mengarahkan proses pelaksanaan skripsi.
6. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

7. Kepada seluruh dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
8. Kepada Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E. M.M., dan seluruh staff perpustakaan yang telah membantu menyediakan buku-buku atau referensi lainnya.
9. Ibu Rahmawaty, S.Si.,M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
10. Kepala Sekolah SDN 13 Sojol Bapak Adwad, S.Pd.I yang telah menerima penulis melaksanakan penelitian di SDN 13 Sojol. Ibu Nurfaida, S.Pd. selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 13 Sojol
11. Kepada seluruh guru di SDN 13 Sojol yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
12. Kepada seluruh keluarga tersayang dan saudara/i penulis yang selalu mendoakan dan selalu memberi motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Dan terakhir kepada teman-teman seperjuangan dari Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan para sahabat-sahabat saya, terima kasih karena telah banyak memberikan banyak nasehat dan saran di dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis diberikan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Sigi, 05 Februari 2025 M
06 Syaban 1446 H

Penulis



Moh. Arif
Nim: 20.1.20.0001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	12
1. Peran Guru.....	12
2. Motivasi Belajar.....	14
3. Peserta Didik	19
C. Cara Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik.....	19
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik.....	20
E. Sebelum dan Sesudah Memberikan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Sekolah SDN 13 Sojol.....	42
B. Peran Guru Ips Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol.....	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Ips Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol.....	51

BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	11
Tabel 4.1 Data Nama Kepala Sekolah SDN 13 Sojol.....	44
Tabel 4.2 Data Peserta Didik di SDN 13 Sojol.....	45
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 13 Sojol.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran:

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran V	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Surat Undangan Ujian Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran IX	Daftar Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
Lampiran X	Surat Undangan Komprehensif
Lampiran XI	Surat Undangan Skripsi
Lampiran XII	Surat Keputusan Tim Penguji Skripsi
Lampiran XIII	Daftar Informan
Lampiran XIV	Daftar Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XV	Dokumentasi
Lampiran XVI	Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Moh. Arif
Nim : 20.1.20.0001
Judul Skripsi : Peran Guru Ips Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

Skripsi ini membahas tentang Peran Guru Ips Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran guru ips dalam memotivasi belajar peserta didik di SDN 13 Sojol? (2) Apakah faktor pendukung dan penghambat guru ips dalam memotivasi belajar peserta didik di SDN 13 Sojol?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertempat di SDN 13 Sojol yang berada di Desa Siwalempu, Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala. Dan kemudian data di kumpulkan, di analisis, lalu di tuangkan dalam skripsi ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mempunyai cara untuk memotivasi belajar peserta didik, yaitu dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif: Agar suasana kelas yang aman, nyaman, dan mendukung dapat membuat peserta didik merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi. Hubungan yang baik antara guru dan peserta didik juga sangat berpengaruh. Menghargai prestasi peserta didik: Memberikan penghargaan, baik secara verbal maupun simbolis, atas prestasi peserta didik meskipun kecil dapat memotivasi mereka untuk berusaha lebih keras dan merasa diakui. Membangun hubungan sosial: Aktivitas *ice breaking* memungkinkan peserta didik untuk saling mengenal dan membangun hubungan yang lebih baik. Hubungan sosial yang positif meningkatkan kenyamanan dan rasa percaya diri peserta didik dalam berpartisipasi. Guru bukan hanya sekedar memotivasi akan tetapi guru juga harus memiliki cara-cara tersendiri dalam memotivasi belajar peserta didik dan harus mampu melakukan pendekatan emosional. Dengan cara itu guru dengan mudah memberikan motivasi belajar maupun bimbingan kepada peserta didik yang pemahamannya terbelakang. Yang menjadi faktor penghambat dalam memotivasi belajar peserta didik adalah karakter peserta didik, karena tidak semua peserta didik memiliki karakter yang sama. Daya ingat yang rendah: Beberapa peserta didik memiliki kemampuan memori yang terbatas, yang menyulitkan mereka dalam mengingat informasi dalam jangka panjang, sehingga motivasi untuk belajar menjadi rendah. Kosentrasi yang kurang: Kurangnya fokus selama pembelajaran dapat menghambat proses penyimpanan informasi dalam ingatan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun guru mendapatkan faktor penghambat dalam memotivasi belajar peserta didik akan tetapi hal tersebut tidak menjadi suatu penghambat guru dalam menyampaikan pelajaran dan motivasi belajar kepada peserta didik. Hal tersebut bisa di minimalisir dengan cara memberikan suport kepada peserta didik yang terbelakang dalam segi pemahaman dan keaktifan dalam kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era pengetahuan yang berkembang sangat pesat sekarang ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan mutlak, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang sudah demikian pesat. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan pada dasarnya bermaksud membantu peserta didik untuk memberdayakan potensi dalam dirinya atau mengembangkan potensi-potensi kemanusiannya. Oleh karena itu, maka sasaran pendidikan adalah manusia. Pengertian pendidikan sering diartikan sebagai proses memanusiakan manusia.¹

Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan

¹Amos Neolaka dkk, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan hidup*, (Depok: Kencana,2017), 15.

belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari peserta didik sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Bagi peserta didik motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.²

Saat ini, banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap peserta didik yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan para guru. Karena selain peserta didik, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik. Ia menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk

² Didaktika, *Jurnal Kependidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Desember 2018

memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik.

Guru sangat berperan penting dalam perkembangan kecerdasan setiap peserta didik, bangsa yang besar dan berkualitas ditentukan oleh peran dan pengaruh guru dalam bidang pendidikan. Keberadaan guru didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung menentukan keaktifan peserta didik. Pada saat guru hanya memberi tugas tanpa memberi penjelasan atau contoh yang pasti peserta didik tidak akan dapat memahami materi yang disampaikan. Ada banyak peran guru dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah sebagai motivator.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar peserta didik yang rendah akan berdampak pada proses pendidikan serta prestasi belajar peserta didik, tidak hanya itu bisa pula mempengaruhi terhadap sikap peserta didik, misalnya peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), banyak peserta didik yang tidur selama jam pelajaran berlangsung, peserta didik mengabaikan penjelasan guru, peserta didik lebih asyik bercerita dengan teman ketimbang membaca buku, peserta didik tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar serta melanggar tata tertib serta peraturan sekolah.

Merujuk dari hal tersebut, berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 13 Sojol bahwa ketika belajar seringkali peserta didik dalam kelas ada yang rajin, giat dan ada juga yang bermalas-malasan untuk belajar, ada yang membuat ramai didalam kelas ada yang mengantuk ketika proses belajar sedang berlangsung, ada yang suka bermain-main, dan ada juga yang tidak serius

mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Menurut penjelasan dari guru Ips SDN 13 Sojol yaitu Ibu Nurfaida, S.Pd ketika proses pembelajaran Ips berlangsung, hampir dari setengah peserta didik sering kali sulit diatur, asik mengobrol sendiri, dan tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Demikian halnya, ada beberapa peserta didik yang memiliki nilai tinggi dan beberapa peserta didik memiliki nilai rendah. Hal ini merupakan permasalahan yang harus dipecahkan terutama dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Peran guru IPS dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Negeri 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru IPS dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Negeri 13 Sojol?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Negeri 13 Sojol?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yang akan di capai adalah :

- a. Untuk mengetahui upaya peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Negeri 13 Sojol.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Negeri 13 Sojol.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara ilmiah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah ilmu pengetahuan terkait dengan peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Negeri 13 Sojol.

b. Secara praktis

Selain itu diharapkan pula dengan adanya penulisan ini dapat memberikan informasi baru bagi pembaca utamanya bagi penulis yang berkaitan dengan ilmu pendidikan khususnya tentang peran guru IPS dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Negeri 13 Sojol

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk memberikan kontribusi yang baik untuk SD Negeri 13 Sojol dan dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan untuk kedepannya.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bisa digunakan guru sebagai referensi untuk mengingatkan orang tua betapa pentingnya memotivasi belajar peserta didik dan sangat berpengaruh pada prestasi peserta didik itu sendiri.

E. Penegasan Istilah

Batasan istilah ini diperuntukan agar tidak terjadi salah pengertian terhadap penelitian dan istilah yang digunakan tidak mengalami perluasan sehingga penelitian ini tetap pada pengertian yang dimaksudkan dalam judul. Maka perlu adanya penegasan, hal yang ditegaskan adalah:

1. Peran Guru

Peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang dimiliki oleh guru dalam berintraksi dengan guru lain maupun dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud dengan peran guru dalam skripsi ini adalah perilaku atau perbuatan guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam skripsi ini, pembahasan peran guru dibatasi pada setiap perilaku guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu keinginan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku seseorang dari hasil pengalaman dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam skripsi ini adalah suatu dorongan baik dari dalam atau luar diri individu yang mampu merubah tingkah laku individu tersebut melalui kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang ada didalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab I ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasa istilah, garis-garis besar skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab II ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian

Bab III ini menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV ini menguraikan tentang hasil penelitian yang merupakan pembahasan pada skripsi ini.

BAB V Penutup

Bab V ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa karya ilmiah dari sumber lain yang digunakan untuk melakukan perbandingan dengan penelitian lain. Berdasarkan pemaparan fokus penelitian yang akan dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang masih memiliki keterkaitan persamaan maupun perbedaan dengan judul peneliti, antara lain:

1. Penelitian oleh Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. Mahasiswa Universitas Muria Kudus dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1”, tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa guru berperan penting dalam kemajuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Tambahmulyo 1 yaitu guru sebagai informan, evaluator, motivator, perantara dan pengarah. Sedangkan peran guru adalah meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Tambahmulyo 1 dengan memanfaatkan fasilitas pembelajaran untuk menyampaikan ide kreatif, mengaplikasikan, menggunakan media dan menata pembelajaran. Faktor yang mendukung guru untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik adalah keinginan peserta didik itu sendiri, sarana prasarana, lingkungan sekitar dan keluarga. Selain faktor pendukung, faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar adalah keinginan belajar peserta didik, lingkungan sekitar dan pendidikan orang tua peserta didik. Saran terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SD Negeri

Tambahmulyo 1 yaitu: sebaiknya guru menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menggunakan media yang lebih kreatif. sebagai hasilnya, peserta didik akan dapat merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.³

2. Penelitian oleh Sari, M. M., Taufik, T., & Yusri, Y. Mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan judul “Peran Guru Bk/Konselor dan Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Memperoleh Hasil Belajar Rendah. Konselor”, tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja tutor bimbingan dan mata kuliah pada motivasi belajar peserta didik tinggi dengan hasil belajar rendah, dapat dikatakan bahwa peran tutor bimbingan dan mata kuliah adalah: 1. Diturunkan dengan pengolahan informasi sehingga dalam kategori baik. 2. Peranan guru pembimbing/konselor dalam meningkatkan motivasi akademik siswa berprestasi rendah melalui layanan bimbingan individual berada pada sisi yang sangat positif. 3. Peran guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi akademik siswa berprestasi rendah akan diwujudkan melalui kegiatan bimbingan yang berkualitas. 4. Peran guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kurang pandai melalui kegiatan bimbingan di luar kelas berada pada kategori sangat positif.⁴

³Sari, W. N., Murtono, M., and Ismaya, E. A., “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1,*” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 no (11) (2021): 2255–62

⁴Sari, M., M., Taufik, T., and Yusri, Y., “*Peran Guru Bk/Konselor Dan Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Memperoleh Hasil Belajar Rendah. Konselor,*” 3 no(2) (2016): 59-66.

3. Penelitian oleh Vera Maryani (2019). Dalam penelitiannya yang berjudul *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung Pada Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 20 Kaur*. Pada hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kesulitan belajar yang dialami pada siswa kelas III SD Negeri 20 Kaur ialah prestasi yang rendah diakibatkan oleh pengelolaan kelas yang kurang efektif, faktor intelegensi, dan faktor emosi. Adapun upaya yang di lakukan pihak sekolah untuk mengatasinya yakni dengan memberi les tambahan yang dilakukan sepulang sekolah. Sedangkan Guru mengatasinya dengan memberi peringatan untuk tidak bergurau di kelas ketika pembelajaran dimulai, menegur siswa yang tidak memperhatikan, melakukan pendekatan individu dan komunikasi secara intensif. Hal tersebut akan tetapi belum berjalan dengan lancar karena kurangnya dukungan dari orang tua dan motivasi orang tua.⁵

⁵ Vera Maryani, "*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, Dan Berhitung Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 20 Kaur,*" in Skripsi (Bengkulu, 2019).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	NamaPenulis/Tahun/Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Sari, M. M., Taufik, T., & Yusri, Y. Peran Guru Bk/Konselor dan Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Memperoleh Hasil Belajar Rendah. <i>Konselor</i> , 3(2), 59-66, 2016.	Pada penelitian ini spesifik membahas peran guru BK/Konselor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang terbelakang dalam segi pemahaman dan keaktifan dalam kelas.	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini berupa adanya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2.	Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. <i>Jurnal Inovasi Penelitian</i> , 1(11), 2255- 2262, 2021	Pada penelitian ini membahas tentang guru sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang lebih	Persamaan dalam penelitian ini adalah adanya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

		bervariasi dan menggunakan media yang lebih kreatif.	
3.	Vera Maryani tahun 2019, Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung Pada Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 20 Kaur.	Peneliti ini berfokus pada peserta didik yang kesulitan membaca, memahami, menulis, dan berhitung pada pembelajaran.	Menggunakan pendekatan kualitatif, memotivasi belajar peserta didik.

B. Kajian Teori

1. Peran Guru

a. Pengertian Peran

Menurut Lantaeda peran adalah suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga memengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah perangkah tingkah seseorang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri khas

yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat.

b. Pengertian Guru

Guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para guru. Oleh karena itu, usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan hendaknya dimulai dari peningkatan kualitas guru. Guru yang berkualitas diantaranya adalah mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran.

Guru memiliki peran penting di dalam kelas untuk membantu peserta didik didalam membangun sikap yang positif, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong peserta didik agar mandiri dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi agar pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa peranan seorang guru penting dalam membantu peserta didik berperilaku positif, membantu peserta didik meningkatkan potensi yang dimiliki dan memotivasi peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Menurut Sardiman, peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Informator, Organisator, Motivator, Pengarah/Direktor, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator. Sedangkan Pullias dan Young, Manan, Yelon dan Weinstein seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa, mengatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih, Penasehat, Pembaharu (Inovator), Model dan Teladan, Pribadi, Peneliti,

Pendorong Kreativitas, Pembangkit Pandangan, Pekerja Rutin, Pemindah Kemah, Pembawa Cerita, Aktor, Emansipator, Emansipator, Pengawet, dan sebagai Kulminaor. Berikut akan dibahas peran-peran guru tersebut.

1) Guru sebagai Pengarah

Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

2) Guru sebagai Motivator

Peran sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Guru harus mampu memberikan rangsangan, dorongan serta reinforcement untuk mengembangkan potensi peserta didik, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar.

3) Guru sebagai Mediator

Mediator ini dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar peserta didik. Misalnya saja menengahi atau memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran, guru menentukan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran.⁶

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Majid motivasi merupakan energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan,

⁶ Sardiman, *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*. (Jakarta, 2011). 144-146.

perasaan dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang harus terpenuhi.⁷ Lebih lanjut, Aziz menjelaskan bahwa motivasi adalah sumber energi abadi yang dimiliki manusia dalam menjalani hidup. Dengan adanya motivasi yang terdapat pada diri seseorang maka terbentuk pula sebuah gairah yang mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu, baik itu hal yang positif maupun negatif yang sedikit atau banyak akan mempengaruhi kelangsungan hidupnya dan lingkungan disekitarnya. Peserta didik pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan dan tujuan merupakan hal ingin di capai oleh seorang individu. Tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini yaitu perilaku untuk belajar.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Salah satu unsur yang terdapat pada motivasi adalah motif, yang berarti alasan atau sesuatu yang memotivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya

⁷ Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 308.

hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita – cita, penghargaan dan penghormatan.

Menurut Majid terdapat 2 jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah model motivasi dimana peserta didik termotivasi untuk mengerjakan tugas karena dorongan dari dalam dirinya sendiri, memberikan kepuasan tersendiri dalam proses pembelajaran atau memberikan kesan tertentu saat menyelesaikan tugas. Motivasi ekstrinsik adalah model motivasi dimana peserta didik yang terpacu karena berharap ada imbalan atau untuk menghindari hukuman, misalkan untuk mendapatkan nilai, hadiah stiker atau untuk menghindari hukuman fisik.⁸

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dibagi menjadi 2, yaitu motivasi instrinsik yaitu motivasi yang timbul dari diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari adanya pengaruh luar.

c. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Peserta Didik

Djamarah berpendapat bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, diantaranya adalah memberi angka, hadiah, kompetisi, ego- involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, dan minat.

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak peserta didik belajar yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik, sehingga peserta didik biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik- baik. Angka-angka yang baik itu bagi para peserta

⁸ Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 310.

didik merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak peserta didik bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja. Namun demikian semua itu harus di ingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan value yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para peserta didik sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan dan afektifnya.

Hadiah dapat juga di katakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi peserta didik yang tidak memiliki bakat menggambar.

Menumbuhkan kesadaran pada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk peserta didik sebagai subyek belajar. Para peserta didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

Para peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan selalu sering karena bisa

membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada peserta didik.

Peserta didik yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Sebagai *reinforcement* kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.⁹

d. Pengertian Belajar

Menurut Umar belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Macam-macam cara belajar yang dapat dilakukan, baik dengan membaca, mendengar, melihat, dan merasa. Semua aktifitas ini dilakukan manusia dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun non formal. Khusus untuk pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan dilembaga sekolah, maka semua aktivitas belajar tersebut pada prinsipnya untuk satu tujuan, pencapaian prestasi belajar baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁰

⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar*. (Jakarta : 2011). 159

¹⁰ Umar Khayyam, *Pengertian Belajar*. (Yogyakarta : 2015). 21

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan sebutan untuk anak didik pada jenjang pendidikan dasar dan juga menengah. Peserta didik merupakan satu-satunya subjek yang menerima apa saja yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peserta didik digambarkan sebagai sosok yang membutuhkan bantuan orang lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Peserta didik adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran.

C. Cara Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik

Guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peserta didik secara eksternal, contohnya dalam hal memotivasi peserta didik dalam belajar. Faktanya yang terjadi di lapangan tidak semua peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu perlunya suatu perubahan yang membuat suatu pembelajaran itu lebih menarik dan meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik memiliki perbedaan dalam hal kemampuan. Motivasi untuk belajar dari guru sangat perlu, dikarenakan motivasi dari guru sangat berpengaruh terhadap peserta didik didalam kelas ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar.¹¹

Adapun cara-cara guru dalam memotivasi belajar peserta didik sebagai berikut :

- a. Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana peserta didik tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah.
- b. Kompetisi Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada

¹¹ Atik Bariyah, *et, al, eds.*, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. (Jurnal Basicedu 7(1) Tahun 2023).572

saingan, peserta didik akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

- c. Pujian. Apabila ada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk respon yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi peserta didik.
- d. Membuat suasana belajar yang menyenangkan. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif dan buat peserta didik merasa nyaman dan aman dalam belajar.
- e. Memberikan tantangan yang memotivasi. Berikan tantangan yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat dan meningkatkan kemampuan mereka dibidang tertentu.
- f. Penguatan dan yel-yel motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹²

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung guru dalam memotivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

- a) Guru harus memahami dan memotivasi peserta didik untuk belajar dan memiliki keinginan untuk berhasil.

¹² Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". (Jurnal Basicedu Vol 3 No 1 Tahun 2015). 76

- b) Guru harus memiliki kemampuan yang andal dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, serta mampu memberikan materi yang menarik dan memahami peserta didik.
- c) Guru harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.
- d) Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik.
- e) Guru harus mendapatkan dukungan dari keluarga peserta didik untuk meningkatkan motivasi peserta didik.
- f) Guru harus berperan sebagai fasilitator yang memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran.
- g) Guru harus menjadi model dan teladan bagi peserta didik, menunjukkan etos ibadah, etos kerja, etos belajar, dan dedikasi yang serba Lillahi Ta'ala.
- h) Guru harus dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan berperan sebagai sumber belajar bagi peserta didik.

2. Faktor Penghambat

a. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar terdiri dari dua kata yakni kesulitan dan belajar.

Istilah kesulitan belajar ada banyak sekali yang sering dijumpai yaitu sebutan *learning disabilities* dan *learning difficult* keduanya diartikan kesulitan belajar, dull yang artinya tumpul atau istilah lain dari kesulitan belajar, *low achievers* yang diartikan prestasi yang dicapai dibawah kemampuan yang

dimiliki, *at risk* (peserta didik beresiko), *the hard to teach* (sulit untuk diajari) dan *academically weak student* (akademiknya lemah).¹³

Kesulitan belajar rawan terjadi pada anak dengan tingkat kecerdasan rata-rata sampai di atas rata-rata. Jika seorang anak memiliki kecerdasan dibawah rata-rata maka tidak bisa dikatakan kesulitan belajar akan tetapi memiliki keterbelakangan mental atau disebut sebagai tuna grahita. Karena kemampuannya dalam berfikir tidak sama dengan teman sebayanya. Kesulitan belajar dapat didefinisikan sebagai kesulitan dalam memproses suatu informasi yang disebabkan oleh adanya gangguan secara neurologis.

Menurut ahli pendidikan Dimiyati Mahmud mengemukakan bahwa belajar ialah perubahan dalam diri seseorang karena adanya pengalaman. Sedangkan menurut sumadi Suryabrata berpendapat bahwa belajar itu membawa suatu perubahan, mendapatkan kecakapan atau kemampuan yang bary, dan dapat terjadi karena ada usaha. Akan tetapi semua tindakan yang dilakukan tidak bisa dikategorikan dalam belajar sehingga hal tersebut di kemukan oleh Sugihartono yang mengemukakan bahwa ciri-ciri perilaku belajar yakni sebagai berikut. Belajar merupakan suatu perubahan yang dilakukan secara sadar atau kemauan sendiri, bersifat kontinu atau berkelanjutan dan fungsional, bersifat unsur positif adan juga aktif, bersifat permanen, mempunyai tujuan dan terarah. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan sudah belajar ketika di dalam dirinya

¹³ Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar* (Jakarta Timur: Divisi Kencana, 2019).16-18.

sudah terdapat perubahan yang meliputi perubahan tingkah laku melalui proses tertentu pada dirinya sehingga menghasilkan ilmu baru.¹⁴

Sedangkan kesulitan berarti kerumitan, kesusahan, kesukaran atau sesuatu yang sulit. Kesulitan didefinisikan sebagai kondisi yang menunjukkan ciri-ciri halangan dalam menjalani aktivitas untuk mencapai tujuan maka dari itu diperlukan adanya upaya yang lebih baik untuk mengatasi hambatan tersebut. Sehingga kesulitan belajar dapat diartikan sebagai kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar sehingga hasil belajar tidak tercapai sesuai dengan standar kriteria yang ditetapkan baik berupa sikap, pengetahuan, ataupun ketrampilan. Adapun definisi kesulitan belajar menurut para ahli yang telah dijelaskan dalam kurikulum pendidikan sebagai berikut.

Menurut hammill, kesulitan belajar ialah bermacam-macam bentuk kesulitan yang konkret dalam kegiatan seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar dan berhitung. Ada pendapat lain yang mengemukakan bahwa kesulitan belajar ialah suatu istilah umum yang sering digunakan untuk beragam kesulitan dalam hal menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung.¹⁵ Sedangkan menurut pakar pendidikan Dalyono mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menyebabkan peserta didik tidak bisa belajar seperti pada umumnya.

¹⁴Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera, 2012).17-18.

¹⁵ Hammill, et al, *Peran Guru Dalam Mengatasi Siswa Yang Kesulitan Dalam Belajar*. (1981 : 336)

Sedangkan menurut Sabri kesulitan belajar di identikkan dengan kesusahan peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang di ajarkan di sekolah.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar dapat di definisikan sebagai suatu gangguan yang beragam dalam kegiatan menyimak, bercakap-cakap, membaca, menulis, dan berhitung yang di sebabkan karena adanya faktor yang berasal dari dirinya sendiri yaitu tidak berfungsinya minimal otak.

2. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dapat di golongkan ke dalam dua kelompok yaitu:

- 1) kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan yang meliputi gangguan aspek motorik dan persepsi, bahasa dan komunikasi, dan beradaptasi terhadap perilaku sosial;
- 2) kesulitan belajar akademik yang mengarah pada kegagalan-kegagalan penguasaan keterampilan menulis dan membaca yang mencakup dalam pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ahmadi dan Supriyono berpendapat bahwa proses belajar tidak selamanya berjalan secara wajar. Dalam waktu tertentu setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam belajar ada yang dapat melaksanakan kegiatan belajarnya secara lancar, cepat dan ada juga yang melaksanakannya secara sulit, memiliki semangat yang tinggi dan bahkan ada juga yang merasa sulit untuk berkonsentrasi yaitu:

1. Dilihat dari jenis kesulitan belajarnya terdiri dari berat dan sedang.
2. Dilihat dari bidang studi yang dipelajari terdiri atas sebagian bidang studi dan keseluruhan bidang studi.
3. Dilihat dari sifat kesulitannya terdiri dari permanen atau menetap dan sementara.
4. Dilihat dari segi faktor penyebabnya terdiri dari faktor intelegensi dan faktor nonintelegensi.

3. Faktor Yang Memengaruhi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yang dialami anak biasanya terlihat jelas dari turunnya kemampuan akademik atau belajarnya. Akan tetapi kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan adanya kelainan perilaku dari dalam dirinya contohnya seperti suka berteriak di dalam kelas, menjahili teman, mengganggu temannya. Hal yang seperti itu kemungkinan berasal dari masalah yang buruk yang sering terjadi di lingkungan keluarga yakni tidak taat aturan untuk belajar di rumah seperti susah belajar, memiliki kebiasaan yang buruk dan sulit untuk menjalankan perintah serta memiliki masa bermain yang tertunda jadi anak-anak masih suka dengan kehidupan bermain mereka.

Jadi secara umum faktor penyebab kesulitan belajar di golongan menjadi dua bagian yakni faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar sehingga menjadi penentu keberhasilan belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri yang menentukan tingkat kesukaran dalam belajar. Faktor internal berkaitan pada perkembangan fungsi otaknya. Yang termasuk faktor internal yakni:

a) Faktor fisiologis

Faktor ini berkaitan dengan kondisi jasmani (kesehatan) dari seseorang seperti sakit, kurang sehat, daya ingat, kemampuan panca indera, dan usia.

Berikut uraian dari faktor fisiologis:

1. Sakit

Orang yang sakit mengalami kelemahan fisik dimana saraf sensorik dan motorik lemah. Oleh karena itu rangsangan yang diterima melalui panca indera tidak dapat diteruskan ke otak.

2. Daya Ingat Rendah

Daya ingat yang rendah juga akan berpengaruh dalam hasil belajar. Daya ingat yang rendah akan menghambat anak yang sudah bersusah payah belajar akan tetapi dia tidak ingat apa yang sudah ia pelajari dan akan sia-sia, sehingga akan menghalangi untuk mendapatkan prestasi yang tinggi sesuai apa yang diinginkan.

3. Usia Anak

Usia juga berpengaruh dalam melakukan proses pembelajaran, oleh karena itu sebelum masuk ke dunia sekolah khususnya sekolah dasar. Sekolah sudah membatasi usia minimal anak untuk bisa bersekolah hal itu dilakukan agar jika usia anak sudah memenuhi syarat minimal usia

masuk sekolah anak akan bisa mengikuti dan meyerap materi pelajaran dengan lancar karena jika usia anak belum cukup untuk memasuki dunia pendidikan maka anak akan terbebani dan merasa sulit dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru dikelas.¹⁶

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari kondisi jiwa seseorang yang dapat memengaruhi dalam proses belajar. Faktor psikologis meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi (perasaan), sikap dan perilaku, konsentrasi belajar, kelelahan, dan kematangan atau kesiapan.

1) Kecerdasan

Menurut Dalyono mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan mudah dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Sedangkan orang memiliki intelegensi rendah akan lambat dalam belajar sehingga merasa kesulitan dalam belajar. Jadi kecerdasan berpengaruh dalam keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran.

2) Minat

Kesulitan belajar muncul karena dalam pikiran anak tidak terdapat minat atau kesukaan terhadap suatu mata pelajaran. Hal ini dapat di tunjukan ketika sedang tidak tertarik pada suatu mata pelajaran maka anak tersebut akan acuh tak acuh terhadap materi yang diberikan. Jadi minat juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar.

¹⁶Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta:Javalitera, 2012).24-

3) Motivasi

Motivasi juga mempengaruhi dalam kesulitan belajar. Seperti halnya dalam mengerjakan soal yang sulit ketika anak memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan tetap mencari solusi dari penyelesaian masalah dari soal tersebut. Sedangkan anak yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan putus asa dalam mengerjakannya dan terus saja menganggap sulit.¹⁷

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang memengaruhi kesulitan belajar yang berasal dari luar. Faktor eksternal digolongkan menjadi empat bagian: Faktor keluarga, Faktor sekolah, Faktor masyarakat, dan Faktor media massa.

1) Faktor Keluarga

Dalam faktor keluarga kesulitan belajar anak dapat dilihat dari cara mendidik orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, relasi antara anggota keluarga yang kurang harmonis, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan bimbingan dari orang tua.

2) Faktor Sekolah

Yang memengaruhi kesulitan belajar anak ketika di lingkungan sekolah dapat dilihat dari metode mengajar yang kurang cocok ketika digunakan dalam pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang memadai, kurikulum sekolah, hubungan antara guru dan peserta didik, hubungan antara sesama

¹⁷Rofiqi dan Moh Saiful Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa* (Malang: Literasi Nusantara, 2020). 26-27.

peserta didik, pelajaran dan waktu, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran berdasarkan kemampuan anak, keadaan gedung dan lain-lain.

3) Faktor Masyarakat

Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar juga bisa berasal dari interaksi di lingkungan sekitar dengan masyarakat yang bisa dilihat dari kegiatan anak bersama masyarakat, teman bergaul, dan bentuk lingkungan tetangga sekitar.

4) Faktor Media Massa

Faktor media masa sangat memengaruhi kesulitan belajar peserta didik, media massa yang di maksud yakni TV, handphone, surat kabar, komik. Anak-anak yang lebih tertarik menggunakan media massa bisa menghambat proses belajar mereka. Karena mereka sudah menyita waktu belajar mereka untuk menikmati media massa sehingga mereka lupa tugasnya yakni sebagai pelajar untuk mengerjakan pr. Penyebab kesulitan belajar tidak dapat disebabkan oleh faktor tunggal karena semuanya saling memberikan kontribusi.¹⁸

E. Sebelum dan Sesudah Memberikan Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Sebelum Memberikan Motivasi Belajar Peserta Didik

Dalam memberikan motivasi belajar peserta didik meliputi beberapa aspek penting. Berikut adalah beberapa yang dapat digunakan:

¹⁸ Rofiqi dan Moh Saiful Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa* (Malang: Literasi Nusantara, 2020). 27-28.

a) Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat diperoleh melalui observasi langsung terhadap peserta didik. Contohnya, dengan mencatat aktivitas belajar peserta didik seperti membaca, memperhatikan, bertanya, mengemukakan pendapat, diskusi, mendengarkan, bermain, mengingat, bersemangat, dan berpikir.

b) Upaya Menumbuhkan Aktivitas Belajar

Upaya menumbuhkan aktivitas belajar dapat diperoleh melalui wawancara dengan guru. Contohnya, dengan mencatat upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung, melakukan komunikasi secara langsung, mencoba percobaan dan memikirkan jawaban atas hipotesis yang diajukan, dan mengerjakan latihan pada setiap akhir suatu bahasan.

c) Penghargaan dan Hukuman

Penghargaan dan hukuman dapat diperoleh melalui wawancara dengan guru dan peserta didik. Contohnya, dengan mencatat bagaimana guru memberikan pujian, hadiah, atau hukuman yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

d) Keterlibatan Peserta Didik

Keterlibatan peserta didik dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara. Contohnya, dengan mencatat bagaimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran, seperti mencari cara untuk meningkatkan motivasi,

mengetahui hasil belajar, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan teman-teman mereka.

Dengan menggunakan data-data tersebut, guru dapat mengetahui bagaimana peserta didik berperilaku dan berpartisipasi dalam proses belajar, serta menentukan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Setelah Memberikan Motivasi Belajar Peserta Didik

Setelah berhasil dalam memberikan motivasi belajar peserta didik menunjukkan beberapa hasil yang signifikan:

- a) Motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dari pada motivasi ekstrinsik, yang berasal dari luar diri. Motivasi intrinsik dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Motivasi intrinsik memiliki hubungan yang cukup dengan hasil belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik memiliki hubungan yang kuat.
- b) Pujian lebih baik dari pada hukuman, pujian lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dari pada hukuman. Pujian dapat memberikan semangat dan meningkatkan keinginan peserta didik untuk meningkatkan prestasi.
- c) Penerapan model pembelajaran POE (Problem-Based Learning, Observasi, dan Evaluasi) dengan game edukasi berbasis aplikasi *educandy* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa 70,63% peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik setelah menggunakan model ini.

- d) Analisis Motivasi Belajar: Analisis motivasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedangkan yang lain memiliki motivasi yang sedang atau rendah. Dengan demikian, diperlukan bantuan dan dorongan dari orang tua, guru, dan lingkungan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi yang efektif, seperti pujian, keaktifan, dan model pembelajaran yang sesuai, serta peran guru yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Sojol, alasan untuk menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa permasalahan mengenai faktor penyebab kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Informan Penelitian ini yaitu Guru Ips dan Peserta Didik, subjek dalam penelitian ini akan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk yang menyelidiki gejala objek sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”¹⁹

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan yang dapat diamati. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²⁰

¹⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 96.

²⁰Rexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2014). 26.

Pada penelitian ini penulis akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan yaitu tentang Peran Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojo.

Menurut Noeng Muhadji mengemukakan bahwa “pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang sekedar menggambarkan hasil analisis suatu variabel penelitian”²¹Selanjutnya menurut Imron Arifin mengemukakan “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat fleksibel, terbuka, dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian.

Digunakan pendekatan kualitatif dalam skripsi ini, karena fokus penelitian ini pada Peran Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. Salah satu bagian terpenting dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan, yang merupakan bagian dari integral dari tahapan-tahapan dalam merangkai proses penelitian.

Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasari beberapa alasan dan pertimbangan seperti yang dilakukan oleh Margono:

1. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
2. Lebih mudah menyajikan secara langsung anatara peneliti dengan subjek peneliti memiliki kepekaan daya penyesuaian diri dari banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.²²

²¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ed. IV Cet I:Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000). 21

²²S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet II; Jakarta: Rineka, 2000).4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 13 Sojol. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di SDN 13 Sojol, sebagai lokasi penelitian yaitu karena sejauh penelusuran dan wawancara awal penulis, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung atau yang membahas tentang Peran Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di SDN 13 Sojol bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan ukuran dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Kehadiran peneliti di sekolah sebagai utama peneliti, yaitu:

Manusia sebagai alat atau (*instrument*) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang didapatkan dari informan yang kedudukannya sebagai pemberi keterangan secara jelas dan rinci terhadap data permasalahan yang dibutuhkan berdasarkan prosedur wawancara dengan Guru-guru di SDN 13 Sojol.
2. Data sekunder yaitu data diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. S Nasution mengemukakan “data sekunder adalah data yang diperoleh dari surat-surat pribadi, kitab harian, perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari instansi pemerintah.”²³

²³S. Nasution, *Metode Reserh* (Cet VI; Jakarta; Bumi Aksara, 2003). 143.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.

Dengan data sekunder yang penulis gunakan dapat membantu dalam penelitian tentang Peran Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SDN 13 Sojol. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.” Sumber utama melalui kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti ternyata membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang, dan mengesampingkan sumber data yang lain.²⁴

Menurut Lofland dan Lofald, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan tindakan sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian skripsi yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru ips dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada hakikatnya data bagi penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria untuk dijadikan data yang akurat dan valid, minimal data tersebut bisa dijadikan pemecahan masalah, kriteria data yang baik sebagai mana yang dikemukakan J. Suprpto yaitu:

²⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian. 73.

Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*), dan mencakup ruang lingkup yang luas bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah (*problem*) secara menyeluruh (*komperhensif*).²⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi atas tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti sebagaimana yang dijelaskan Cholid Narbuko, “observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari dengan cara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki.”²⁶ Teknik ini digunakan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal yang muncul terkait dengan informasi yang dibutuhkan.

Dalam pengumpulan data penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek data yang bersamaan dengan aktivitas pencatatan sistematis dengan hal-hal yang berkenaan dengan data yang kita butuhkan, mengenai efektivitas pembelajaran sosiologi pada kurikulum merdeka. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah observasi checklist atau pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian.

²⁵J. Suprpto, *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Ed III, Cet II ; Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005). 2.

²⁶Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Cet IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002). 70.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak dengan bertemu secara langsung (*face to face*) dengan begitu maka Teknik *interview* merupakan upaya memperoleh data melalui tanya jawab antara peneliti dan informan atas daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mendapatkan informasi melalui para informan. Penulis juga menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih.

Sebagai mana yang telah diterangkan oleh Suharsimi Arikanto Wawancara yaitu pedoman yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, tentu kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.²⁷

Interview dengan informasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap tentang pengawasan yang dilakukan dilingkungan sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam *interview* adalah pedoman wawancara dan alat tulis menulis untuk mentranskrip wawancara.

Penulis dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru ips dan peserta didik yang menjadi informasi utama dalam penelitian penulis.

²⁷Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed II; Cet IX; Jakarta Rineka Cipta). 197.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Menurut Irwan Soehartono dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu “(a) Dokumen primer yaitu: jika dokumen ditulis langsung oleh orang yang mengalami peristiwa; (b) Dokumen sekunder yaitu jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain selanjutnya ditulis oleh orang tersebut.

Maka penulis menggunakan instrumen penunjang berupa alat-alat tulis, polpen, dan juga menggunakan kamera HP (*handphone*) sebagai alat perekam dan mengambil gambar.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan, kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Reduksi data yaitu menyeleksi data yang relevan dengan pembahasan Matthew B Miles dan A. Michael Huberman mengatakan:

Reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, sebagaimana kita tahu reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna.

Reduksi data yang diterapkan pada hasil wawancara (*interview*) dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti.

2. Penyajian data, yaitu penyajian data yang direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Matthew B Miles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Alur penting dalam kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian data kita temukan dalam keidupan sehari-hari mulai dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer dengan melihat penyajian-penyajian, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data.²⁸

Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh. Verifikasi data yaitu mengambil kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

Matthew B Miles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Kegiatan menganalisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dari permulaan pengumpulan data seorang penganalisis kualitatif mulai

²⁸Matthew B Miles Dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisa*, Diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet.I; Jakarta : UI Pers, 2005) 15-16.

mencari arti berbeda-beda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab akibat dan proporsinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai perbandingan dari data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca, sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apabila fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh, memang benar-benar terjadi di lokasi tempat diadakannya penelitian yaitu di SDN 13 Sojol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah SDN 13 Sojol

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 13 Sojol

SDN 13 Sojol merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. SDN 13 Sojol didirikan pada tanggal 17 Juli 1985 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 90 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SDN 13 Sojol saat ini adalah Bapak Adwad, S.Pd.I. Operator yang bertanggung jawab adalah Ibu Hijma.

Dengan adanya keberadaan SDN 13 Sojol, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Sojol, Kab. Donggala.

2. Identitas Sekolah

- | | |
|----------------------------|-----------------------------------|
| 1) Nomor Statistik Sekolah | : 10118021348 |
| 2) NPSN | : 40200943 |
| 3) Nama Sekolah | : SDN 13 Sojol |
| 4) Alamat Sekolah | : Dusun III Siwala Desa Siwalempu |
| a. Jalan | : Pendidikan |
| b. Desa | : Siwalempu |
| c. Kecamatan | : Sojol |
| d. Kabupaten | : Donggala |
| e. Provinsi | : Sulawesi Tengah |
| f. Kode Pos | : 94357 |

- g. No. Telepon : 085349488177
- h. Email : sdn13sojol@gmail.com
- 4) Sekolah Berdiri : Tahun 1985
- 5) Bentuk Sekolah : Biasa
- 6) Status Sekolah : Negeri
- 7) Akreditasi Sekolah : C
- 8) No. SK. Akreditasi : 49/BAP-S/M/LL/IX/2015
- 9) Tanggal SK Akreditasi : 16-09-2015
- 10) Luas Tanah Sekolah : 5090 M²

3. Visi dan Misi SDN 13 Sojol

- a. Visi : Mewujudkan lingkungan sekolah yang mendukung suasana pembelajaran yang kondusif untuk dapat meletakkan dasar bagi pembentukan insan beriman yang unggul dalam Iptek, Etika, dan Moral. Yang berwawasan nasional dan internasional, serta peduli lingkungan.
- b. Misi :
 1. Menerapkan manajemen partisipatif dalam mengelola sekolah dengan mengsinergikan tiga kekuatan utama yakni: Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat.
 2. Menumbuhkan dan menggelorakan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 3. Mengelola pembelajaran secara berkualitas (merencanakan, melaksanakan, menilai keberhasilan pembelajaran dan menindaklanjuti hasil penilaian untuk perbaikan proses pembelajaran).

4. Melaksanakan kegiatan bimbingan secara efektif dan efisien bagi setiap siswa agar potensi yang dimiliki berkembang secara optimal.
5. Menumbuhkan, mendorong, dan memfasilitasi upaya peningkatan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut oleh setiap siswa, etika, moral dan budaya bangsa. Semua itu diharapkan menjadi sumber kearifan dalam berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mengembangkan kemampuan dasar siswa dibidang Iptek sebagai bekal untuk berkompetisi dalam kehidupan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
7. Mendorong siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan sabtu bersih demi menumbuhkan semangat peduli lingkungan.

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Guru adalah kunci dalam menentukan kualitas pendidikan, oleh karena itu mereka harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajar dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik disekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar, dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena guru sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Walau ditemukan kesulitan, hanya terdapat

pada aspek-aspek tertentu. Hal itu sangatlah wajar, jangankan bagi guru pemula, bagi guru berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindari berbagai masalah disekolah.

Peranan guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimana pun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak ditunjang oleh kesedian guru yang memadai, baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun informasi guru dan jumlah pegawai di SDN 13 Sojol dapat di jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Nama Kepala Sekolah SDN 13 Sojol

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	TAHUN
1.	Suardi	1995-2001
2.	Efendi	2001-2003
3.	Adam	2003-2005
4.	Suardi	2005-2008
5.	Saleh	2008-2012
6.	Nurhani	2012-2015
7.	Arif S.Pd	2015-2020
8.	Adwad S.Pd.I	2020-Sekarang

Sumber Data: Kantor SDN 13 Sojol Tahun 2023-2024

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita

dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Peserta didik yang dalam jumlah cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berbeda. Karena peserta didik disekolah mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang manja, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala dan lain sebagainya.

Keadaan peserta didik di SDN 13 Sojol berasal dari berbagai daerah dan suku yang ada disekitar sekolah tersebut. Adapun jumlah peserta didik di SDN 13 Sojol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik di SDN 13 Sojol Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	L	P	Jumlah Peserta Didik
1.	I	4	7	11
2.	II	4	6	10
3.	III	6	5	11
4.	IV	6	10	16
5.	V	10	10	20
6.	VI	12	10	22
Jumlah		42	48	90

Sumber Data: Kantor SDN 13 Sojol Tahun 2023-2024

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Di sisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana kegiatan proses belajar mengajar. Karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan banyak sekali, sarana yang tidak kalah pentingnya menyangkut perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pelaksanaan pendidikan khususnya pada SDN 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Mengenai sarana dan prasarana di SDN 13 Sojol, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung, ruang pendidikan, kantor dan lain sebagainya. Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di SDN 13 Sojol sangat mendukung proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di SDN 13 Sojol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 13 Sojol 2024

NO.	JENIS RUANG	ADA/TIDAK ADA	KONDISI
1.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
2.	Ruang Kelas	Ada	Baik
3.	Ruang Guru	Ada	Baik
4.	Ruang Administrasi Sekolah	Ada	Baik
5.	Toilet/Wc	Ada	Baik
6.	Perpustakaan	Ada	Baik
7.	Lapangan Olahraga	Tidak Ada	-
8.	Musholla	Tidak Ada	-

Sumber Data: Dokumen SDN 13 Sojol 2024.

Sesuai dengan hasil penelitian di SDN 13 Sojol, penulis menemukan keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut adalah untuk menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun wawancara dengan kepala sekolah SDN 13 Sojol sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana seperti bangunan sekolah cukup memadai, tetapi untuk sarana dan prasarana seperti media alat peraga untuk membantu proses pembelajaran masih sangat kurang.”²⁹

6. Keadaan Kurikulum

Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua elemen yang saling terkait satu sama lain. Kurikulum akan semakin eksis manakala didukung oleh rangkaian kegiatan pembelajaran yang baik, sebaliknya pembelajaran

²⁹ Adwad, Kepala Sekolah SDN 13 Sojol “Wawancara” dikantor Tanggal 17 September 2024

tidak mungkin dapat berjalan dengan baik manakala tidak mengacu pada sebuah konsep tertulis yang disebut sebagai kurikulum..

Kurikulum memiliki peran penting dalam sistem pendidikan karena tidak hanya mengatur tujuan yang harus dicapai untuk mengarahkan proses pendidikan, tetapi juga memberikan pandangan tentang pengalaman belajar yang penting bagi setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 13 Sojol yaitu dengan bapak Adwad, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk kurikulum disekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka. Tetap masih ada beberapa kelas yang masih menggunakan kurikulum 2013 yaitu kelas III dan kelas VI.”³⁰

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia pendidikan adalah kegiatan tambahan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pembelajaran. Dalam kegiatan ini dapat dijadikan wadah bagi peserta didik untuk menjalin keakraban antar sesama teman dan juga menjadi salah satu cara agar supaya lebih dikenal secara mendalam oleh guru pada saat diluar jam pembelajaran. Dengan kegiatan ini begitu banyak manfaat bagi perkembangan khusus dalam dunia pendidikan yang akan didapatkan oleh peserta didik itu sendiri. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SDN 13 Sojol yaitu pramuka.

³⁰ Adwad, Kepala Sekolah SDN 13 Sojol “Wawancara” dikantor Tanggal 17 September 2024

B. Peran Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 13 Sojol

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis bertempat di SD Negeri 13 Sojol dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan peserta Didik. Berdasarkan kuesioner yang di buat oleh penulis ada beberapa hasil wawancara sebagai berikut:

A. Hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah ialah dengan cara mengontrol guru mata pelajaran maupun guru kelas untuk selalu menerapkan jadwal yang mereka buat dan memberikan teguran lisan kepada guru yang jarang masuk ke dalam kelas dalam hal ini kepala sekolah memberikan teguran ringan kepada guru tersebut.³¹

Berdasarkan hasil penelitian penulis berpendapat bahwa peran kepala sekolah terhadap guru-guru yang ada di sekolah sangat berpengaruh di karenakan kepala sekolah selalu mengontrol guru-guru mata pelajaran maupun guru kelas agar tidak lalai dari tugas sebagai guru dan cara kepala sekolah mengontrol ialah dengan cara monitoring di setiap kelas yang ada di SDN 13 Sojol.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah pendekatan yang di terapkan oleh guru-guru yang ada di SDN 13 Sojol adalah pendekatan emosional yang membangkitkan hubungan guru dan peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih dekat antara hubungan guru dan peserta didik seperti hubungan anak dan orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian penulis berpendapat bahwa membangun hubungan emosional seperti kedekatan dan empati kepada peserta didik adalah cara yang efektif di karenakan peserta didik di sekolah dasar masih luguh dan keanak-anakan oleh kerena itu guru di tuntutan untuk mampu lebih dekat kepada peserta didik di karenakan guru adalah orang tua kedua dari peserta didik pada saat di sekolah.

³¹ Adwad, Kepala Sekolah SDN 13 Sojol “Wawancara” dikantor Tanggal 17 September 2024

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 13 Sojol

Dalam hal ini penulis juga mencantumkan faktor pendukung dan faktor penghambat agar pembaca karya ilmiah ini dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat beserta solusi yang di lakukan apabila pembaca menemukan hal-hal tersebut dalam memotivasi peserta didik untuk belajar.

A. Wawancara penulis dengan guru di SDN 13 Sojol

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada guru yang ada di SDN 13 Sojol, cara mereka memotivasi peserta didik dalam belajar ialah dengan cara memberikan suport dalam bentuk apresiasi kepada peserta didik yang memiliki prestasi entah prestasi akademik maupun non akademik dan juga kepada peserta didik yang menyelesaikan tugas-tugas dari gurunya dengan tepat waktu.³²

Berdasarkan hasil penelitian penulis berpendapat bahwa guru-guru yang ada di SDN 13 Sojol selalu memberikan suport kepada peserta didik yang berprestasi. Hal ini dapat memicu semangat peserta didik dalam belajar dan melakukan hal-hal yang berprestasi akademik dan non akademik.

Penulis kembali memberikan pandangan kepada guru untuk memotivasi peserta didik dengan cara memberi hadiah, setiap hadiah yang di berikan guru kepada peserta didik yang berprestasi hal tersebut dapat memicu semangat peserta didik dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan gurunya dan hal tersebut juga memicu kepada peserta didik yang belum berprestasi yang mengakibatkan peserta didik berlomba lomba dalam belajar.

³² Nurfaidah, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 13 Sojol “Wawancara” Didalam kelas V, Tanggal 17 September 2024.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru di SDN 13 Sojol. Faktor pendukung dalam memotivasi peserta didik dalam belajar ialah sebagai berikut:

- a. Memberikan *Ice Breaking* yaitu kegiatan permainan di salah-salah pembelajaran.
- b. Kuis pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran pada saat waktu pulang dan jika peserta didik yang bisa menjawab maka peserta didik tersebut di persilahkan pulang duluan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis berpendapat bahwa faktor pendukung yang di terapkan sangat memicu semangat peserta didik dalam belajar dan peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang di dalam kelas dan kuis yang berupa pertanyaan terkait dengan pembelajaran yang bertujuan untuk melihat pemahaman peserta didik kepada pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Hal tersebut bisa di jadikan rujukan guru kepada peserta didik untuk memberikan nilai ke aktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru di SDN 13 Sojol, faktor penghambat guru dalam memberikan motivasi belajar adalah karakter peserta didik tidak semua sama dan ada beberapa peserta didik yang minder dan tidak mampu bersaing dengan teman temannya yang ada di dalam kelas yang mengakibatkan peserta didik tersebut selalu terbelakang dalam segi pemahaman dan keaktifan dalam kelas.³³

Penulis kembali berpendapat bahwa faktor penghambat adalah karakter akan tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu penghambat guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dan motivasi belajar kepada peserta didik, dan juga penulis menambahkan hal tersebut bisa di minimalisir dengan cara memberikan suport kepada peserta didik yang terbelakang dalam segi pemahaman dan keaktifan dalam kelas

³³ Nurfaidah, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 13 Sojol “Wawancara” Didalam kelas V, Tanggal 17 September 2024.

Hasil wawancara penulis kepada guru di SDN 13 Sojol solusi penghambat yang di terapkan guru dalam pemberian motivasi kepada peserta didik di dalam kelas dengan cara mengamati peserta didik dengan satu-persatu untuk mengetahui setiap karakter peserta didik yang ada di dalam kelas dan jika ada yang tidak mampu bersaing dengan teman satu kelasnya maka guru tersebut memberikan pendampingan dengan cara berkala atau pendampingan khusus kepada peserta didik yang minder dalam kegiatan kegiatan yang di lakukan oleh guru di dalam kelas contoh kegiatan ice breaking maupun kuis kuis dari gurunya.

Dari ungkapan guru di atas penulis berpendapat bahwa di setiap guru harus mampu mengamati setiap karakter peserta didiknya agar guru tersebut bisa mengetahui dengan cara apa yang harus di lakukan oleh guru dalam pemberian bimbingan dengan cara berkala agar bertujuan pada kesenjangan pemahaman ataupun kesenjangan keaktifan peserta didik dalam kelas yang akhirnya peserta didik di dalam kelas aktif dengan keseluruhan.

B. Wawancara dengan peserta didik

Hasil wawancara penulis kepada peserta didik yang ada di SDN 13 Sojol, menurut peserta didik tersebut metode yang di terapkan oleh gurunya sebagai guru IPS sangat menyenangkan di tambah apa bila *ice breaking* itu sangat seru, asik dan lucu.³⁴

Dari ungkapan di atas bahwa peserta didik yang di SDN 13 Sojol sangat tertarik terhadap kegiatan tersebut. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa dalam memotivasi bukan hanya sekedar memberikan cerama yang monoton yang membuat peserta didik merasa bosan dan tidak semangat untuk belajar. Dari hasil wawancara penulis di atas mewakili pertanyaan yang kedua yang ada di pedoman wawancara yang di buat penulis yang terdapat di poin C dalam pedoman wawancara.

³⁴ Widya Milatul, Peserta Didik Kelas V SDN 13 Sojol “Wawancara” Didalam kelas V, Tanggal 18 September 2024.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis adalah itu sangat membantu perkembangan pengetahuannya sebagai peserta didik di karenakan cara yang di terapkan oleh gurunya tidak membuat peserta didik menjadi bosan dan peserta didik tersebut antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas.

Dari ungkapan di atas penulis menambahkan pernyataan di atas bahwa memang cara memotivasi peserta didik dalam belajar dengan cara yang menyenangkan atau dengan cara menceritakan kisa-kisa yang menginspirasi peserta didik untuk belajar dan sebagai guru harus selalu memberikan suport kepada peserta didik yang berprestasi agar peserta didik terus belajar untuk meraih sebuah prestasi dalam segi akademik maupun non akademik.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis, Ibu adalah guru yang sangat baik. Dia selalu berusaha untuk mengerti kami, terutama ketika kami mengalami kesulitan. Ketika saya tidak bisa memahami suatu materi, ibu tidak pernah marah. Dia justru akan duduk bersamaku dan menjelaskan ulang dengan cara yang berbeda. Misalnya, saat belajar tentang sejarah, dia memberi tahu cerita-cerita menarik tentang tokoh-tokoh yang membuat saya lebih tertarik. Ibu juga selalu memberi pujian kecil ketika saya berhasil memahami sesuatu, yang membuatku merasa lebih percaya diri.³⁵

Dari ungkapan di atas penulis menambahkan bahwa pernyataan peserta didik mengenai pengalamannya dengan ibu sebagai guru IPS mencerminkan pentingnya pendekatan empati dalam pendidikan. Ibu yang digambarkan sebagai sosok yang sabar dan pengertian menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa aman untuk mengungkapkan kesulitan mereka, tanpa takut dihukum.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis. Sejak belajar dengan ibu, saya merasa lebih paham banyak hal. Dulunya, saya tidak tertarik dengan pelajaran IPS, tetapi sekarang saya

³⁵ Mutmainnah Ramadani, Peserta Didik Kelas V SDN 13 Sojol "Wawancara" Didalam kelas V, Tanggal 17 September 2024.

jadi penasaran untuk belajar lebih banyak. Selain itu, sikap saya juga berubah. Saya jadi lebih berani bertanya di kelas dan tidak merasa takut jika ada yang tidak aku mengerti. Ibu selalu mengingatkan kami untuk saling menghargai pendapat orang lain, dan itu membuatku lebih sabar dan terbuka terhadap teman-temanku.

Penulis berpendapat bahwa peserta didik yang memiliki faktor penghambat sangat membutuhkan dukungan emosional dalam proses pembelajaran. Ketika guru mampu memberikan perhatian dan pengertian, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar, yang tercermin dalam peningkatan sikap dan pengetahuan mereka.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis. Ibu itu sangat mengerti keadaan kami, terutama ketika saya sulit untuk fokus. Dia selalu tahu kapan saya mulai kehilangan konsentrasi dan dia akan mengalihkan perhatian kami dengan cara yang menyenangkan. Saya suka bagaimana ibu menjelaskan materi dengan menggunakan permainan. Dia tidak hanya mengajar, tetapi juga berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan agar kami semua bisa belajar dengan baik.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis berpendapat bahwa peran guru IPS, terutama ibu sebagai pengajar, sangat berpengaruh positif terhadap peserta didik yang memiliki faktor penghambat. Pendekatan yang sabar dan metode pembelajaran yang menarik membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan mereka, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk sikap positif terhadap belajar. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam proses belajar mereka.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis. Dengan cara belajar yang ibu terapkan, saya jadi lebih memahami pelajaran. Sebelumnya, saya merasa pelajaran IPS itu membosankan, tapi sekarang saya suka belajar tentang berbagai budaya

³⁶ Ahmad Amali, Peserta Didik Kelas V SDN 13 Sojol “Wawancara” Didalam kelas V, Tanggal 17 September 2024.

dan sejarah. Saya merasa lebih berani untuk berbicara di depan kelas dan bertanya jika ada yang tidak saya pahami. Sikap saya juga berubah; saya belajar untuk lebih sabar dan menghargai pendapat teman-temanku saat berdiskusi. Ibu selalu menekankan pentingnya mendengarkan orang lain, dan itu sangat berpengaruh pada saya.

Berdasarkan wawancara ini, terlihat bahwa peran guru IPS, terutama ibu sebagai pengajar, sangat berpengaruh positif terhadap peserta didik yang memiliki faktor penghambat. Pendekatan yang sabar dan metode pembelajaran yang menarik membantu siswa untuk mengatasi kesulitan mereka, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk sikap positif terhadap belajar. Siswa merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam proses belajar mereka.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis. Ibu itu luar biasa. Dia tahu bagaimana cara menarik perhatian kami, terutama ketika saya sulit untuk fokus. Setiap kali aku merasa kehilangan konsentrasi, ibu akan memanggilku dan memberikan tugas kecil yang bisa saya kerjakan. Dia selalu berusaha untuk memastikan semua siswa merasa nyaman dan tidak tertekan. Ini membuat saya merasa diperhatikan dan dihargai.³⁷

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang memiliki faktor penghambat, terlihat jelas bahwa peran guru IPS, dalam hal ini ibu sebagai pengajar, sangat signifikan dalam membantu peserta didik menghadapi tantangan belajar mereka. Pendekatan yang penuh perhatian, sabar, dan kreatif dalam proses pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik untuk memahami materi, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis. Untuk pengetahuan, saya mulai ngerti kenapa belajar sejarah dan geografi itu penting. Tapi, saya masih kesulitan mengingat banyak hal.

³⁷ Ardi Hamza, Peserta Didik Kelas V SDN 13 Sojol “Wawancara” Didalam kelas V, Tanggal 17 September 2024.

Untuk sikap, Ibu bikin saya lebih berani bertanya dan tidak takut salah lagi, walaupun kadang saya masih takut tidak bisa ikut cepat.

Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa pembelajaran Ibu memberikan peserta didik pemahaman dasar tentang pentingnya IPS, meskipun peserta didik masih kesulitan dengan penghafalan fakta atau konsep-konsep rumit. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan yang diperoleh peserta didik masih terbatas pada pemahaman umum. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam sikap, yakni lebih percaya diri untuk bertanya dan mencoba, meskipun ia masih merasa cemas. Ini menunjukkan bahwa pendekatan Ibu berhasil mengurangi rasa takut dan meningkatkan keberanian peserta didik dalam proses belajar.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis. Ibu itu guru yang baik dan sabar. Dia sering jelasin materi dengan cara yang lebih gampang dipahami. Tapi saya masih merasa kesulitan karena banyak yang harus dihafal, terutama di pelajaran sejarah dan geografi. Ibu mulai dengan penjelasan di papan tulis, kasih contoh, terus ada tugas kelompok. Kadang Ibu juga pakai gambar untuk membantu penjelasan. Tapi, saya sering merasa terlalu cepat dan susah untuk mengingat semua yang diajar.³⁸

Berdasarkan wawancara diatas penulis berpendapat bahwa peserta didik menghargai kesabaran dan pendekatan yang dilakukan Ibu, namun tetap mengalami kesulitan dalam memahami materi yang membutuhkan penghafalan dan pemahaman lebih mendalam, seperti sejarah dan ekonomi. Ini menunjukkan tantangan bagi peserta didik dengan faktor penghambat. Peserta didik menggambarkan proses pembelajaran yang bervariasi, dengan penggunaan media visual, namun kecepatan materi masih menjadi masalah. Hal ini menunjukkan

³⁸ Yuliana, Peserta Didik Kelas V SDN 13 Sojol “Wawancara” Didalam kelas V, Tanggal 17 September 2024.

perlunya penyesuaian kecepatan pembelajaran bagi peserta didik yang membutuhkan lebih banyak waktu.

Menurut peserta didik yang berada di SDN 13 Sojol yang di wawancarai oleh penulis. Untuk pengetahuan, saya jadi tahu kenapa pelajaran sejarah dan geografi itu penting, tapi saya masih kesulitan menghafal detailnya. Untuk sikap, saya jadi lebih berani bertanya dan tidak takut kalau salah jawab.

Dari hasil wawancara diatas dengan peserta didik, penulis berpendapat bahwa pembelajaran Ibu membantu peserta didik memahami pentingnya pelajaran IPS, meskipun ia masih merasa kesulitan dalam mengingat banyak informasi. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pemahaman dasar meskipun masih terbatas. Peserta didik mengalami peningkatan sikap, terutama dalam hal keberanian untuk bertanya dan mencoba, meskipun masih ada rasa cemas. Pembelajaran Ibu berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam proses belajar.

Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa memotivasi peserta didik bukan hanya memberikan suport ataupun *ice breaking* dalam proses pembelajaran akan tetapi guru juga menceritakan kisah-kisah yang menginspirasi itu memotivasi peserta didik dalam belajar dan ke sekolah contohnya menceritakan kisah film laskar pelangi, yang menceritakan anak yang memiliki kecerdasan luar biasa yang berada di pedalaman Indonesia dan perjuangan anak-anak pedalaman yang berjuang melewati sungai demi ke sekolah. Hal tersebut memang sangat memotivasi peserta didik untuk menuntut ilmu tidak peduli jarak sekolah dan rumah yang sangat jauh.

Memang motivasi dari guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di karenakan guru adalah orang-orang yang terpelajar dalam hal mendidik peserta didik di bangku sekolah dasar. Di karenakan anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan yang mengakibatkan peserta didik tersebut malas untuk belajar dan malas untuk sekolah hal tersebut sangat merugikan bagi peserta didik dan juga hal tersebut bisa mempengaruhi keberlangsungan pendidikan kepada peserta didik yang ada di SDN 13 Sojol.

Penulis kembali berpendapat bahwa ketika menjadi seorang guru harus pandai dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik selalu bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar. Dan masih banyak lagi cara-cara memotivasi peserta didik akan tetapi penulis cuman mengungkapkan beberapa cara untuk memotivasi peserta didik.

Guru bukan hanya sekedar memotivasi akan tetapi guru juga harus memiliki cara-cara tersendiri yang jitu dalam memotivasi peserta didik dan harus mampu melakukan pendekatan emosional dengan cara itu guru dengan mudah memberikan motivasi maupun bimbingan kepada peserta didik yang pemahamannya terbelakang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa di setiap guru punya cara tersendiri untuk memotivasi peserta didik di karenakan guru bukan hanya sekedar memotivasi akan tetapi guru juga harus memiliki cara-cara tersendiri yang jitu dalam memotivasi peserta didik dan harus mampu melakukan pendekatan emosional dengan cara itu guru dengan mudah memberikan motivasi maupun bimbingan kepada peserta didik yang pemahamannya terbelakang.
2. Walaupun guru mendapatkan faktor penghambat dalam memotivasi belajar peserta didik, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi suatu penghambat guru dalam menyampaikan pelajaran dan motivasi belajar kepada peserta didik. Hal tersebut bisa di minimalisir dengan cara memberikan suport kepada peserta didik yang terbelakang dalam segi pemahaman dan keaktifan dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut penulis mencoba mengutarakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Menyusun jangka pendek dan jangka panjang tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang berdasarkan jurnal kelas harian maupun jurnal kelas tahunan, hal ini bisa membantu seorang guru untuk mengevaluasi perkembangan pemahaman peserta didik yang ada di SDN 13 Sojol.

Mengoptimalkan cara-cara yang jitu dalam memotivasi peserta didik agar selalu bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran dan guru harus mampu menciptakan kegiatan belajar di dalam kelas menjadi ceria dan disukai oleh peserta didik.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah harus mempertahankan kegiatan monitoring kepada guru agar guru-guru yang ada di sekolah tersebut menjadi guru yang produktif. Dan memberikan apresiasi kepada guru yang rajin dan kreatif dalam memotivasi peserta didik maupun dalam proses pembelajaran dengan memperjuangkan hak-hak guru yang ada di SDN 13 Sojol terkhusus guru yang masih menyandang guru honor.

3. Bagi Guru

Guru yang ada di SDN 13 Sojol harus mampu mempertahankan integritas sebagai guru profesional dan selalu update terhadap cara-cara mendidik peserta didik dan pemberian motivasi belajar yang inovatif dan kreatif agar peserta didik tidak bosan untuk belajar dan datang kesekolah dan harus menjadi guru yang disukai banyak peserta didik.

4. Bagi peserta didik

Peserta didik harus terus meningkatkan kemampuan dalam segi pengetahuan akademik maupun non akademik agar menjadi peserta didik yang membanggakan sekolah maupun orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Amos Neolaka dkk, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan hidup*, (Depok: Kencana, 2017), 15
- Atik Bariyah, *et, al, eds.*, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. (Jurnal Basicedu 7(1) Tahun 2023).
- Chintani Sihombing, *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN091351 Pematang Purba* (Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 5 Nomor 1 Tahun 2023).
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Cet IV ; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002).
- Didaktika, *Jurnal Kependidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Desember 2018
- J. Suprpto, *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Ed III, Cet II ; Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005).
- Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar* (Jakarta Timur: Divisi Kencana, 2019).
- Matthew B Miles Dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisa*, Diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet.I; Jakarta : UI Pers, 2005)
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta:Javalitera, 2012).
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ed. IV Cet I:Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
- Nur Cholifah, “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas 5 Di Sd N 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.”(2021).
- Rexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Rofiqi dan Moh Saiful Rosyid, *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa* (Malang: Literasi Nusantara, 2020).
- Saiful Bahri Djamara, *Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar*. (Jakarta : 2011).
- Sardiman, *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*. (Jakarta, 2011).
- Sari, M., M., Taufik, T., and Yusri, Y., “Peran Guru Bk/Konselor Dan Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Memperoleh Hasil Belajar Rendah. Konselor,” 3 no(2) (2016).
- Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. (Jurnal Basicedu Vol 3 No 1 Tahun 2015).
- S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet II; Jakarta : Rineka, 2000).
- S. Nasution, *Metode Reserh* (Cet VI; Jakarta ; Bumi Aksara, 2003).
- Sugiyono, Memahami Penelitian.
- Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed II ; Cet IX ; Jakarta Rineka Cipta).

- Vera Maryani, "*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, Dan Berhitung Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 20 Kaur.*," in Skripsi (Bengkulu, 2019),
- Victor Jimmy, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*, (Palembang: skripsi diterbitkan <http://eprints.radenfatah.ac.id/1123/>, 2017)

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan SDN 13 Sojol
2. Observasi keadaan pendidik SDN 13 Sojol
3. Observasi keadaan peserta didik SDN 13 Sojol
4. Observasi sarana dan prasarana SDN 13 Sojol

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana cara Bapak mengontrol guru-guru yang ada disekolah ini?
2. Bagaimana pendekatan antara guru dengan peserta didik?

B. Wawancara dengan Guru IPS

1. Bagaimana cara Ibu memotivasi kepada peserta didik untuk belajar?
2. Apa faktor pendukung dalam motivasi belajar peserta didik?
3. Apa faktor penghambat dalam motivasi belajar peserta didik?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam motivasi belajar peserta didik?

C. Wawancara dengan Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat adek tentang Ibu Nurfaida sebagai guru Ips?
2. Bagaimana proses pembelajarannya Ibu Nurfaida?
3. Apakah bisa merubah adek dalam aspek pengetahuan atau sikap?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 450 /Un.24/F.I/PP.00.9/09/2024 Palu, 11 September 2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Sojol Kec. Sojol Kab. Donggala

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Moh. Arif
NIM : 20.1.20.0001
Tempat Tanggal Lahir : Siwalempu, 27 September 2000
Semester : IX
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Jl. Tanderante Palu Barat
Judul Skripsi : PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 13 SOJOL KEC. SOJOL KAB. DONGGALA
No. HP : 081340068112

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd
2. Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 18731231 200501 1 070



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 13 SOJOL



Alamat : Jl. Pendidikan Siwalempu Kec. Sojol Email : sdn13sojol01@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 58/800/421.2.48/ IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah SDN 13 SOJOL Kecamatan Sojol,Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah menerangkan:

Nama : MOHARIF
NIM : 201200001
Tempat/Tanggal lahir : Siwalempu,27 September 2000
Semester : IX (Sembilan)
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Jln.Tanderante Palu Barat

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian Skripsi dengan Judul"Peran Guru Ips dalam memotivasi belajar Peserta Didik di SDN 13 SOJOL Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala."Sejak tanggal 17 September 2024 s.d 18 September 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Siwalempu,18 September 2024

Kepala Sekolah,

ADWAD,S.Pd.I
NIP.19860112 198907 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALU
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI TADRIS IPS
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

nama	: Moh. Arif	NIM	: 201200001
tempat lahir	: Siwalempu, 27 September 2000	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
alamat	: Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	Semester	: 7
alamat rumah	: Jl Tanderante, Palu Barat	HP	: 081340068112
alamat kantor	: Proposal/Skripsi		

Arif *07-09-2023* *Arif*
 Judul I : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Di SDN 13 Sojol Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala

Judul II : Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah Di Dusun III Siwala Kecamatan Sojol Kabupater Donggala

Judul III : Pengendalian Social Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Prilaku Merokok Pada Siswa Di Sekolah SMA Negeri 1 Sojol

Palu, 2023
 Mahasiswa,

Arif
 NIM. 201200001

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :
 ambil point 1 bisa di Ace, dengan melengkapi lasi jurnal/jurnal-buku yang relevan dengan judul yg akan diteliti, serta observasi di lakukan kembali agar bisa pada masalah yg diteliti dan masukan dalam pendahuluan.

Revisi I : Dra. Hj. Adawiyah. S. Pettalangi, M.pd.
 Revisi II : Ennati Hamzah, S.pd. Mpd.

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Wakil Dekan Bidang Pengembangan Kelembagaan.
Arifuddin M Arif
 Arifuddin M Arif, S.Ag.,M.Ag
 NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,
Dr. Sri Dewi Lisnawaty
 Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag.,M.Si
 NIP. 19770609 200801 2 025

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : *S16* TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
 2. Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Moh. Arif
NIM : 20.1.20.0001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 13 SOJOL KECAMATAN SOJOL KABUPATEN DONGGALA


- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 5 Maret 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3468 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Palu, '24 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Rahmadiani, S.Pd, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Moh. Arif
NIM : 20.1.20.0001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
No. Handphone : 081340068112
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 13 SOJOL KEC. SOJOL KAB. DONGGALA

Maka dengan hormat mengundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 29 Juli 2024
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial,



- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
 - c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
 - e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

: 253 /Un. 24/F.I/PP.00.9/02/2025

Sigi, 23 Januari 2025

: Penting

: Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

K/ibu Tim Penguji Skripsi
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
Imin, S.Ud., M.Pd.
Riswan, S.Ag., M.Pd.
Nurhidayati, S.Pd., M.Pd.
Nur Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
Nurmayanti Hamzah, M.Pd.

Wassalam wr.wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Moh. Arif
Matrik : 20.1.20.0001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SDN 13 SOJOL KEC. SOJOL KAB. DONGGALA


Sehubungan dengan itu kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan

Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025
Waktu : 08.30 S/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang c
Lokasi : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Riska Elifa, M.Pd.
NIP. 199005062019032011

Bagi Peserta Ujian Skripsi :

Busana Korpri (Hitam Putih), Almamater dan Kopiah (Pria).
Busana Korpri (Hitam Putih), Almamater (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 80 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- bang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- gat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

apkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

TU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Mudamin, S.Ud., M.Pd. |
| 2. Penguji Utama I | : Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd. |
| 3. Penguji Utama II | : Rahmadiani, S.Pd., M.Pd. |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Cr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd. |

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Moh. Arif

NIM : 20.120.0001

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 13 SOJOL KEC. SOJOL KAB. DONGGALA

A : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diajukan;

A : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

PAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

A : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
pada Tanggal 23 Januari 2025
Dekan


Dr. Saepudin Meshuri, S.Ag., M.Pd.
19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-60798 Fax. 0451-60165
Website : www.uindatokarama.ac.id Email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Moh. Arif
NIM : 20.1.20.0001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 13 SOJOL KEC. SOJOL KAB. DONGGALA
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 29 Juli 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	FATIMAH ZAHRA	20101060	VIII/PAI		
2	HABUF SEPTA SAFA	201200012	VIII/TIPS		
3	Salahudin abi waggas	211010057	VI/PAI		
4	IRMA	21105028	VI/Piand		
5	Sapri Supu	201030080	VIII/MPi		
6	Muh PLSIKI SAKKA	201200004	VIII/IPS		
7	Sri wanda.	201030016	VIII/MPi		
8	Fira Astika	201030055	VIII/MPi		
9	Rahmat Syafi'i	201010158	IX/PAI		

Pembimbing 1

Adawiyah Fattalangi, M.Pd.
NIP. 196903081998032000

Pembimbing 2

Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.
NIP. 199206062018012000

Senin, 29 Juli 2024
Penguji

Rahmadani, S.Pd, M.Pd
NIP. 199602042020122004

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan TIPS,

Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.
NIP. 199206062018012000
Biska Elfira, M. Pd.
NIP. 198805062019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 29 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Arif
NIM : 20.1.20.0001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 13 SOJOL KEC. SOJOL KAB. DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
II. Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.
Penguji : Rahmadiani, S.Pd, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	84	systematika penulisan, konsistensi penulisan.
3.	METODOLOGI	86	
4.	PENGUASAAN	87	
5.	JUMLAH	342	
6.	NILAI RATA-RATA	85,5	

Mengetahu
Ketua Jurusan TIPS

Rikka Elira, M.Pd
NIP. 19900506 201903 2 011

Palu, Senin, 29 Juli 2024

Penguji

Rahmadiani, S.Pd, M.Pd
NIP. 199602042020122004

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombeve Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 29 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Arif
NIM : 20.1.20.0001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 13 SOJOL KEC. SOJOL KAB. DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
II. Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.
Penguji : Rahmadiani, S.Pd, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
Ketua Jurusan TIPS

Riska Elhra, M.Pd
NIP. 19900506 201903 2 011

Palu, Senin, 29 Juli 2024
Pembimbing I

Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
NIP. 196903081998032000

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 29 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Arif
NIM : 20.1.20.0001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : PERAN GURU IPS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 13 SOJOL KEC. SOJOL KAB. DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
II. Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.
Penguji : Rahmadiani, S.Pd, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	7	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH	86	
6	NILAI RATA-RATA	85(A)	

Mengetahui
Ketua Jurusan TIPS

Riska Elhra, M.Pd
NIP. 19900506 201903 2 011

Palu, Senin, 29 Juli 2024

Pembimbing II

Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.
NIP. 199206062018012008

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Sigi, 8 Oktober 2024

Un. 24/F.I.1/PP.00.9/10/1/2024
3 (rangkap)
Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Dosen Penguji
Rus'an, S.Ag., M.Pd.
Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk
Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
h. Arif/ 1.20.0001	IX/TIPS	Senin, 04 Maret 2024/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd.
			TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
			METODE STUDI ISLAM	H. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas.
Bag Umum).

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Adwad, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
2.	Nurfaidah, S.Pd	Guru IPS	
3.	Widya Milatul	Peserta Didik	
4.	Mutmainnah Ramadani	Peserta Didik	
5.	Ahmad Amali	Peserta Didik	
6.	Ardi Hamza	Peserta Didik	
7.	Yuliana	Peserta Didik	

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis/24-05-2024	Fatmahanik Azzahra	Efektifitas Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (KWT) di MS Al-Bisrotul Ta'limul Islamiyah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Dr. H. Busriah S.Pd., M.Pd. 2. Arda S.Pd., M.Pd.	
2	Kamis/28-05-2024	Ayu Rizky	Pengaruh Model Pembelajaran Case Part untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Kurniati S.Pd., M.Pd. 2. Dr. H. Nurwaningsih S.Pd., M.Pd.	
3	Kamis/28-05-2024	Tuhan Febiana U. Hana Cahya	Penerapan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Kurniati S.Pd., M.Pd. 2. Nurwaningsih S.Pd., M.Pd.	
4	Senin/27-05-2024	Fahma Rizki	Implementasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Dr. Firdausy S.Pd., M.Pd. 2. Ujijah Ramadhani S.Pd., M.Pd.	
5	Jumat/12-Juni-2024	Nur Aggus Apriani A. E	Implementasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Dr. Ar-Firdausy S.Pd., M.Pd. 2. Nurwaningsih S.Pd., M.Pd.	
6	Senin/18-Juni-2024	Boson Cahya Utami Hafidha	Pengaruh Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Dr. Kurniati S.Pd., M.Pd. 2. Rostika S.Pd., M.Pd.	
7	Kamis/15-Juli-2024	Karnita B. Magindala	Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Hudaib S.Pd., M.Pd. 2. Hito Syam S.Pd., M.Pd.	
8	Kamis/08-Agustus-2024	Nilam Cahya	Pengaruh Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Dr. Guswanto M. Pd. 2. Dr. Samudro S. Pd., M. Pd.	
9	Kamis/08-Agustus-2024	Serdewati	Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di TK A-Kelirut	1. Dra. Roberu M. Pd. 1 2. Fitri Ranangy S. Pd. M. Pd. 1	
10	Kamis/08-Agustus-2024	Affia	Pengaruh Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	1. Dr. Fatma Sugama M. Si. 2. Risco Eufora S. Pd., M. Pd.	

tatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.



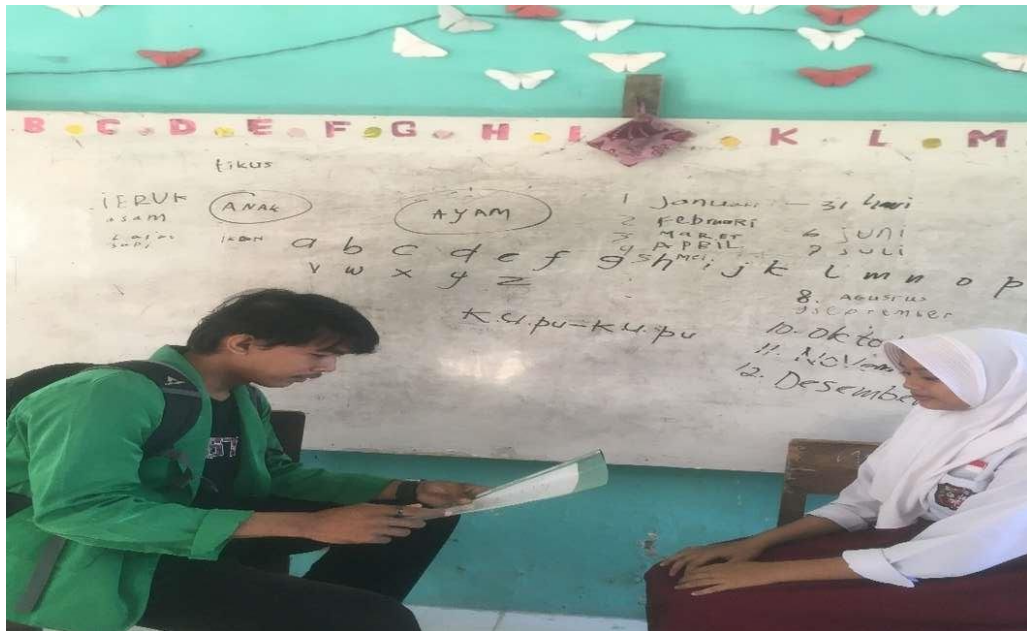
Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN 13 Sojol.



**Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 13
Sojol.**



Dokumentasi Bersama Widya Milatul Peserta Didik Kelas V di SDN 13 Sojol.



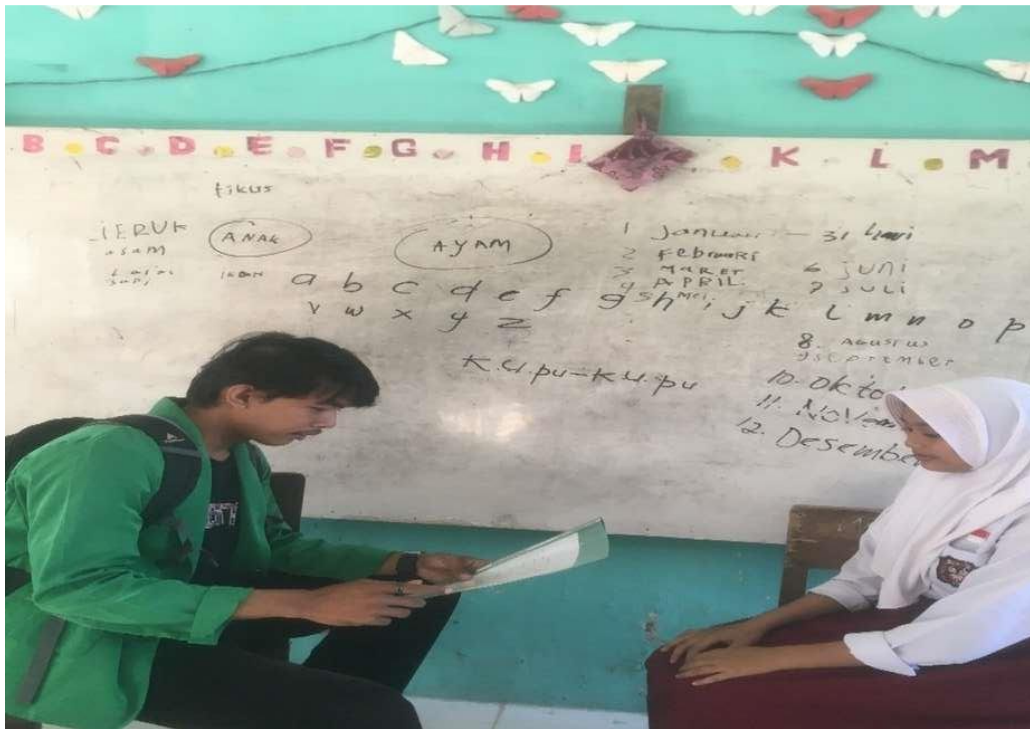
**Dokumentasi Bersama Mutmainnah Ramadani Peserta Didik Kelas V di
SDN 13 Sojol.**



Dokumentasi Bersama Ahmad Amali Peserta Didik Kelas V di SDN 13 Sojol.



Dokumentasi Bersama Ardi Hamza Peserta Didik Kelas V di SDN 13 Sojol.



Dokumentasi Bersama Yuliana Peserta Didik Kelas V di SDN 13 Sojol.



Dokumentasi Saat Jam Pembelajaran Peserta Didik Kelas V di SDN 13 Sojol.



Dokumentasi Lingkungan Sekolah di SDN 13 Sojol.



Dokumentasi Papan Nama SDN 13 Sojol.

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Moh. Arif
TTL : Siwalempu, 27 September 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Jl. Tanderante, Palu Barat.



B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Mustapa
Nama Ibu : Biduri
Alamat : Desa Siwalempu, Kec. Sojol, Kab. Donggala.

C. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

1. Alumni SD Negeri 13 Sojol (2012)
2. Alumni SMP Negeri 5 Sojol (2015)
3. Alumni SMA Negeri 1 Sojol (2018)
4. Strata 1 (S1) Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (UINDK) Palu (2024)